

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Instagram Behome

Media sosial Instagram Behome merupakan salah satu akun Instagram yang dijadikan sebagai media untuk saling berbagi, mendukung, dan memotivasi terhadap permasalahan *broken home*. Untuk terhubung dengan Instagram Behome, pengguna Instagram harus terlebih dahulu masuk kedalam akun Instagram terlebih dahulu, setelah itu dapat langsung melakukan pencarian yang di lambangkan dengan simbol kaca pembesar dengan cara mengetikkan nama “Behome.Id” pada kolom tersebut.

Instagram Behome merupakan akun yang memiliki sifat terbuka, oleh karena itu siapapun dapat mengakses dan membuka akun tersebut. Behome dapat *difollow* atau diikuti oleh pengguna Instagram lain tanpa harus menunggu persetujuan atau konfirmasi dari pemilik akun untuk mengetahui dan melihat konten terbaru yang dibuat dan diunggah oleh akun tersebut. Pada saat ini, terhitung pada tanggal 07 April 2021 Instagram Behome memiliki 184 ribu *followers*, dan sudah mengunggah 5.661 postingan, baik berupa foto ataupun video.¹

Terdapat banyak pengguna yang memberikan *feedback* positif atas isi konten Instagram Behome. *Feedback* positif tersebut dapat terlihat dengan begitu banyaknya jumlah penyuka dan jumlah tayangan yang ada dalam setiap konten yang diunggah. Hal inilah yang menjadi bukti bahwa konten yang diunggah oleh Instagram Behome tersebut dapat disambut dan diterima dengan baik oleh pengguna Instagram lain.

2. Sejarah Instagram Behome

Media sosial Instagram Behome merupakan bentuk pengembangan dari akun Twitter yang awal mulanya

¹Sumber: Instagram Behome

bernama @Brokenhome2, nama tersebut dipilih karena pembuat tidak ingin identitasnya diketahui oleh orang lain. Tepat tanggal 16 Oktober 2012 akun Twitter tersebut dibentuk, akun yang awal mulanya hadir hanya sebatas cuitan seorang anak bernama Katrin Sofia Ivana Sari Moko dengan nama lain Chatreen Moko atau juga yang akrab disapa Kak Moko sebagai bentuk gejala emosional seseorang yang sedang menghadapi kenyataan pahit atas perceraian kedua orangtuanya. Dengan segala luapan emosi, akun tersebut berisi kata-kata kasar, umpatan juga terkadang caci makian terhadap orang tuanya dan juga bahkan terhadap Tuhan. Karena pada saat itu ia merasa berada pada titik terendah dalam kehidupannya. Perasaan kecewa kepada kedua orang tua juga kepada Tuhan sangatlah pahit dan menyedihkan untuk dijalani.²

Namun tidak disangka lama kelamaan cuitan tersebut menuai banyak respon yang diketahui *followers*-nya mengaku karena persamaan nasib. Merasa tidak sendirian mengalami kesepian dan kesendirian, kemudian pada pertengahan tahun 2013 ia mengubah visi dan misi akun tersebut yang bermula sebatas tempat meluapkan amarah dan kekecewaannya saja, kemudian Behome menjadi akun untuk saling berbagi, mendukung, dan memotivasi diantara *followers*-nya yang merupakan sebagian besar anak *broken home*. Sedikit demi sedikit kata-kata kasar, umpatan, juga caci makian mulai berkurang dari unggahan Twitter, ia merasa harus bangkit dari keterpurukan, sebab ia merasa harus menjadi contoh untuk teman-teman yang memiliki pengalaman yang sama dengan dirinya.

Berawal dari hal tersebut, kak Moko membuat media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook, dan juga Youtube. Nama @Brokenhome2 pun tak lama berubah menjadi @Broken_homeINDO, nama tersebut juga hanya mampu bertahan selama 6 tahun, sampai kemudian berubah lagi menjadi @Behome.id hingga sekarang.

²Chatreen Moko, Wawancara oleh penulis, 10 April 2021, wawancara 1, transkrip.

Kak Moko memanfaatkan media sosial Instagram untuk saling berbagi pengalaman dan motivasi untuk merangkul orang-orang yang bernasib sama, merasa kesepian dan kesendirian serta butuh teman curhat. Sudah hampir 9 tahun ia mengelola Behome secara online, menjadikan Behome sebagai “rumah ramah” untuk si pemilik kehilangan. Namun setahun terakhir sebelum adanya pandemi, ia mencoba bergerak dan melakukan pertemuan dengan teman-teman yang memiliki latar belakang yang sama dengannya. Sudah hampir 30 Kota yang ia singgahi, untuk memberi sapa, berbagi cerita, dan dukungan kepada orang-orang senasib yaitu *broken home*.³

3. Profil Pendiri

Katrin Sofia Ivana Sari Moko dengan nama lain Chatreen Moko atau juga yang akrab disapa Kak Moko terlahir di kota Makasar, pada tanggal 31 Januari 1994. Ia merupakan anak perempuan satu satunya dari 4 saudara lainnya. Keluarganya berpisah pada saat usianya menginjak 9 tahun, tepat duduk dibangku sekolah dasar kelas 3, namun ia baru merasakan pahit kehilangan keluarga tepat setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas, pada tahun 2012.

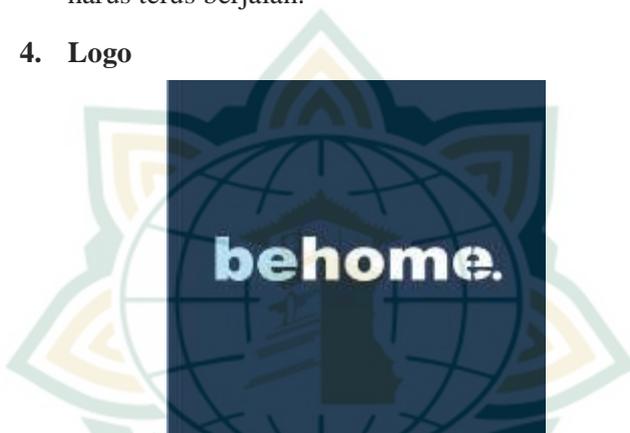
Pada saat inilah ia melampiaskan semua yang dirasakan kedalam kata-kata yang dituangkan dalam media sosial Twitter. Pada saat yang bersamaan hobi menulis pun mengiringi, sehingga pada tahun berikutnya ia berhasil membuat karya buku yang berjudul “Broken Home ≠ Broken Dreams” pada tahun 2013, sampai dengan sekarang karyanya telah mencapai 6 buku. Seperti: Sepayang berdua (2014), Karena Hidup Itu Indah (2015), Setiap Hati Pernah Patah (2017), Menata Luka (2018) dan yang terbaru Kamu Berhak Bahagia (2019). Dengan adanya karya buku, ia semakin bersemangat untuk melanjutkan hobi menulis, dan ia juga percaya semua anak yang merasakan hal yang sama dengannya

³Sumber: Instagram Behome

juga bisa membuat karya yang membanggakan seperti dirinya.

Pada saat ini ia telah berdamai dengan masa lalu, dan menjalankan kehidupannya dengan sebaik mungkin. Menurutny, wajar saja jika seorang anak yang keluarganya *broken home* merasakan kesal dan marah, akan tetapi jangan sampai berlarut-larut karena hidup harus terus berjalan.

4. Logo



Gambar 4.1 Logo Behome

Warna biru melambangkan ketenangan
 Huruf E retak melambangkan rumah yang retak
 Tanda titik melambangkan untuk cukup sampai disini.⁴

5. Visi dan Misi

a. Visi :

Menjadikan Behome sebagai ruang atau platform terbesar di Indonesia yang menyediakan wadah bagi teman *broken home* untuk belajar, berkarya, dan saling mengingatkan satu sama lain.

b. Misi :

- 1) Aktif diberbagai platform dalam sosial media dan secara massif menyebarkan konten-konten edukatif dan informatif terkait isu broken home.

⁴Chatreen Moko, Wawancara oleh penulis, 10 April 2021, wawancara 1, transkrip.

- 2) Bekerjasama dengan berbagai pihak baik komunitas maupun pemerintah dalam berbagai kesempatan.⁵

6. Progam-Progam Instagram Behome

Terdapat beberapa program di dalam Instagram Behome, namun program tersebut tidaklah monoton yang terjadwal dalam kurun waktu tertentu. Hal tersebut dikarenakan pengevaluasian yang dilakukan dari Behome dilaksanakan setiap hari, sehingga progampun berjalan dengan *rundom* dengan melihat program mana yang relevan diterapkan pada waktu itu.

Progam program tersebut seperti:

a. ManCur (Teman Curhat)

ManCur atau teman curhat bisa menjadi tempat pelabuhan cerita. Seseorang bisa curhat atau bercerita dari hati ke hati, dengan pelayanan yang tidak menjatuhkan ataupun membuat tidak nyaman. Ceritanya via chat google hangout, walaupun dalam media sosial Instagram Behome telah mencantumkan link untuk layanan curhat, namun tidak sedikit *followers* melakukan curhat melalui *direct massager* Instagram.

b. Berani Bercerita

Berani bercerita merupakan kegiatan yang diadakan di media sosial Intagram behome dengan membagi cerita melalui email, *direct massager* atau mengunggah *story* maupun feed dengan *hastag* #BeraniBercerita yang artinya siapapun boleh berbagi kisah atau bercerita tentang apa yang dirasakan ataupun apa yang ingin dibagikan.

c. Jumat Sambat

Jumat sambat merupakan kegiatan yang diadakan di media sosial Intagram behome. Seperti halnya berani bercerita pada jumat sambat juga membolehkan siapapun berbagi kisah atau hanya

⁵Eko Ariwiyantoro, pesan WhatsApp dari *founder* Behome, 13 April 2021.

sekedar mengeluarkan keluh kesah yang sedang dihadapi.

d. Selashare (Selasa Share)

Selashare merupakan kegiatan yang diadakan di media sosial Intagram behome. Jika pada jumat sambat berbagi kisah atau hanya sekedar mengeluarkan keluh kesah, namun sedikit berbeda pada selashare bisa membagikan hal apapun yang dapat disyukuri sehingga memberikan motivasi terhadap *followers* lain.

e. Behome Berbagi

Behome berbagi merupakan bentuk kegiatan sosial, dengan cara membagikan sedikit rizeki untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Dengan bersedekah tersebut, behome berbagi dapat mengingatkan *followers* untuk patut bersyukur kepada Tuhan, karena bukan hanya *followers* yang merasa bernasib kurang baik, tetapi masih ada orang lain yang jauh kurang beruntung.

f. Kirim Karya

Kirim karya merupakan program behome untuk mengajak *followers* yang ingin berkontribusi dalam setiap unggahan di media sosial Instagram Behome tersebut atau media sosial lainnya. Dengan cara mengirimkan email ke Behome dengan subyek “Kirim Karya” disertakan dengan identitas diri pengirim.

Behome menjadikan diri sebagai tempat untuk mengungkapkan apa yang sedang dirasakan oleh *followers*, karena menurut founder Behome dengan bercerita tentang apa yang dirasakan merupakan cara untuk membuat diri pencerita untuk tetap baik baik saja. Selain itu, Behome juga dapat mengerti permasalahan apa yang paling dominan dialami, sehingga mampu memberikan bimbingan konseling terhadap *followers* dengan memvisualisasikan permasalahan tersebut melalui konten untuk mendukung dan memotivasi *followers* tersebut.

B. Deskripsi Data dan Penelitian

1. Permasalahan Remaja yang diungkapkan di Media Sosial Instagram Behome pada Bulan Maret 2021

Permasalahan remaja yang diungkap di media sosial Instagram Behome merupakan permasalahan yang bersumber dari keluarga yang *broken home*. Adapun penyebab yang melatar belakangi *broken home* tersebut berbeda-beda, seperti halnya yang dikatakan *founder* Behome bahwa *broken home* terjadi karena beberapa hal yakni; perceraian orang tua, ditinggal orang tua merantau, orang tua meninggal, atau kedua orang tua sering bertengkar.

Pada dasarnya mereka yang datang di Behome dengan segala ceritanya, karena merasakan ketidaknyamanan, ketidakamanan dan ketidakbahagiaan sehingga datang di Behome untuk mencurahkan segala rasa yang dirasakan. Untuk kasus spesifiknya seperti: orang tua bercerai, ayahnya selingkuh ataupun sebaliknya, KDRT ada juga kasus sensitif seperti, pemerkosaan.⁶

Kompleksnya permasalahan yang terjadi pada masing-masing *followers* tersebut dibenarkan melalui hasil kuesioner dalam *google form* yang menyebutkan permasalahan-permasalahan *followers* remaja, seperti: perselingkuhan yang dilakukan ayah ataupun sebaliknya, perceraian, orang tua yang sering bertengkar, *toxic family*, KDRT, poligami, ayah pergi bekerja namun belum pernah pulang, kedua orang tua meninggal, kurangnya kasih sayang, selalu dibandingkan dengan saudara.

Pada contoh permasalahan dapat dilihat pada ungkapan remaja⁷, seperti permasalahan perceraian orang tua:

⁶Chatreen Moko, Wawancara oleh penulis, 10 April 2021, wawancara 1, transkrip.

⁷Eko Ariwiyantoro, hasil *google form* dari *followers* Behome, 14 April 2021.

Nama : LAN
Usia : 17 tahun
Asal : Prambanan Klaten Jawa Tengah
Akun Ig : @Laras*****

“Jawab : Perceraian, ibuk nikah lagi, sering di beda bedakan sama adik, di banding bandingin sama keponakan ayah tiri dll, bapak jarang ngabarin, sering loss kontak dan akhirnya aku yang cari, bapak masih sama ga pernah berubah, mainin cewe, gamau kerja dll.”

Nama : HRN
Usia : 17 tahun
Asal : Bandung
Akun Ig : @hafsari*****

“percerain orang tua sejak kecil, jauh dari ibu dan tinggal sama ayah dan adik laki-laki yang umurnya gabeda jauh. Sering ngerasa sendiri dirumah, kalo lagi ada masalah keluarga atau lagi ga baik baik aja sama adik atau ayah, atau lagi kangen ibu. pokonya kalo lagi down dan meratapi banget keadaan rumah tuh suka stalk behome, nyari postingan behome yg relate sama yang lagi dialami, yang nenangin, yang nyemangatin yang bisa bikin pulih lagi. secara kan seringnyaa sendirian disaat seperti itu”

Nama : SM
Usia : 14 tahun
Asal : Jakarta Selatan
Akun Ig : @syffam*****

“Jawab : Halo kak perkenalkan nama aku ***** , usiaku 14 tahun, aku mau sedikit cerita tentang hal-hal yang aku alami saat ini, aku adalah salah satu anak behome, orang tua ku perpisah sejak usiaku menginjak 6 tahun, semenjak orang tuaku berpisah, aku hidung tanpa kasih sayang dari mereka,terkadang mereka sibuk dengan hidupnya masing-masing, aku tidak terlalu dekat dengan

orang tuaku, karena kedua orang tua sudah sama-sama memiliki kehidupan barunya, mama ku menikah lagi dengan laki-laki yang sangat jahat, dia hanya memroti mama saya saja, terkadang mama saya suka dipukul, tendang, hasil dari pernikahan ayah tiri dan mama kandung saya adalah adik perempuan saya yang usianya menginjak 4 tahun. Sedangkan papa kandung saya sudah menikah lagi dan dikaruniai 2 anak, laki-laki dan perempuan. Terkadang orang tuaku tidak tau yang aku alami, di usiaku yang sekarang ini aku harus menghadapi kerasnya keluarga, pertemanan dan juga lingkungan. bahkan kedua orang tuaku dikatakan cukup mampu, tapi mereka tidak pernah memperdulikan saya kak, bahkan saya sekolah tidak jajan, ketika saya memanagkan suatu perlombaan, mereka tidak pernah memberikan ucapan kepada saya kak, setiap apapun hal yang saya kerjakan, mereka tidak memperdulikannya, untuk sekarang ini saya hidup bersama kakek dan nenek saya kak, hampir tiap malem saya mencari solusi, gimana agar saya bisa hidup setiap hari nyaa, kadang saya ingin sekali mengakhiri hidup, karena yaa emang ngerasa capek banget kak, capek se capek-capeknya, capek untuk memahami orang lain, sedangkan orang lain ga pernah memahami kita, haha hidup emang sebercanda itu ya kak.”

Permasalahan orang tua yang selingkuh, dapat dilihat dalam ungkapan remaja:

Nama : FSF
Umur : 21 Tahun
Asal : Garut
Akun Ig : _fz****

“Aku broken home dari 2005 udah 16 tahun dari aku umur 5 tahun papa mama cerai, gara gara papa yang selingkuh dan menikah tanpa sepengetahuan mama. Dan akhirnya mama tau, awalnya papa bilang mau nyerai istri barunya setelah dia

ngelahirin, karena mama minta cerai paa gamau. Tapi anak istri barunya meninggal, jadi mama minta diserahkan aja minta talak. Udahlah pisah gitu semuanya ikut mama, mama juga abis itu pernah jadi tkw di kuwait. Mungkin karena stres juga kali kak, sakit hati sama kelakuan papa. Banyak banget sih, dari situ kejadian kejadian menyakitkan, sampe pindah pindah rumah dari sodara ke sodara karena kita gapunya tempat tinggal. Sampe pernah tinggal di rumah bekas kandang ayam, dan akhirnya kakek dari papa ga tega liat cucunya tinggal ditempat ga layak. Terus disuruh tinggal dirumah papa dalam keadaan disekat sama triplek doang. Aku, ade, kakak, dan mamah dibagian dapur. Sedangkan papa dan istrinya di depan. Sampe semua orang juga heran kok bisa bisa nya si mamah kuat. Tapi mama nguatin karena kasian juga sama anak anak gaada tempat tinggal sampe rela serumah sama mantan suami dan istri barunya. Itu dari 2009-2018 di rumah kek gitu dibagi dua. Di 2018 aku kelas 12 dan papa kejebak banyak utang sampe harus jual rumah itu, padahal aku, kakak sama ade sekolah ga pernah dibiayain sama papa. Nafkah juga ngga ngasih ke mama tapi pas dia gede utang sampe harus ngejual rumah yang ada campur tangan mama. Karena semenjak cerai udah aja ga pernah ngasih nafkah atau uang bulanan buat anak pun ga pernah lost aja. 2018 rumah dijual papa masih bisa bikin rumah disisa tanah. Tapi aku, ade dan mamah harus ngontrak sana sini, sedangkan mama cuman jualan kue buat ke warung warung. Kakak aku udah nikah di 2012, jadi sekarang tinggal aku ade sma mama. Aku salut dan bangga banget sama mama dia masih bisa kuat sampe sekarang demi anak anak meskipun hatinya udah hancur sehancur hancurnya dan sekarang pun mamah belum nikah lagi karena emang kasian sama kita pengen ngurusin kita aja. Sekarang pun aku masih jdi beban mamah, belum kerja juga. Karena mau kerja pun gapunya bekel, ada kerjaan diluar kota tapi mama ga mampu buat

nanggung biayanya dan mau minta tolong ke papa dia selalu menolak dengan beribu alasan.”

Nama : SW
Umur : 17 Tahun
Asal : Malang
Akun Ig : @shiwa_dh*****

“Dari sebelum aku TK udah tau apa itu selingkuh karena sering di ajak papa aku ketemu sama cewek lain, akhirnya mama sama papa aku cerai waktu aku kelas 3 SD, dan dari situlah kehidupanku lebih parah dari sebelumnya, papa nikah lagi, mamaku ngurusin aku sama kakak-kakak ku, dulu masih kerasa banget kebersamaan meskipun ada yang tidak lengkap di keluarga kita seiring berjalannya waktu sekarang semua beda mama aku udah kenal laki laki baru, kakak aku semua udah punya dunia masing masing, kehidupanku sekarang seakan akan gak punya siapa siapa, papa ku juga barusan Desember kemarin meninggal, ada apa apanya mama aku semua ceritanya ke aku, seakan akan aku ini anak pertama yang paling tua yang selalu ngertiin mama, kakak aku bodoamat dengan semua itu, aku yang selalu mikirin beban mama, aku yang selalu ngerasain apa yang di rasain mama, tapi kalau mama aku dapet hiburan gitu aku di lupain, aku yang selalu setiap hari mikirin ini semua, nggak kerasa sejak di tinggal papa berat badan aku turun 16 kg sekarang jelas banget bedanya dulu gemuk sekarang makin menciut, ya intinya sekarang aku lebih kayak hidup sendiri gaada siapa siapa yang mau ngertiin”

Nama : SSR
Umur : 17 Tahun
Asal : Bekasi
Akun Ig : @sesyselvi*****

“Iya ka ada, ayah aku selingkuh, dari aku duduk di bangku TK, sampai sekarang yang masih belum

bisa saya lupakan yaitu perdebatan orang tua, orang tua ku selalu bertengkar hebat di depan mata ku, sampe sekarang kalo ada orang berantem, orang triak, saya selalu nangis ketakutan, karena teringat kejadian dulu”

Permasalahan orang tua yang sering bertengkar, dapat dilihat dalam ungkapan remaja:

Nama : RYA
Usia : 17 tahun
Asal : Jombang, Jatim
Akun Ig : @Rtn*****

“Jawab : Orang tua sering bertengkar, tapi tidak cerai, ditambah aku sebagai anak yang tidak diinginkan disebut-sebut menjadi penyebab pertengkaran mereka karena ayah pengen punya anak cowo tapi aku yang awalnya di USG jenis kelaminku cowo tapi pas lahir malah jadi cewe, ditambah aku bisa mlihat yang orang biasa gak bisa lihat.”

Nama : PA
Usia : 18 tahun
Asal : Surabaya
Akun Ig : @rirr*****

“Jawab : Orang tua ku tidak bercerai tapi tidak baik-baik aja. Pertengkaran setiap hari terjadi dan aku anak pembawa sial.”

Nama : KT
Usia : 20 tahun
Asal : Bogor
Akun Ig : @Kartik*****

“Jawab : Orang tua yang bertengkar terus hampir setiap hari subuh dan malam karena masalah finansial. Karena aku yang "berbeda".

Sedangkan permasalahan *toxic family*, dapat dilihat dalam ungkapan remaja:

Nama : WD. SHM
Usia : 21 tahun
Asal : Bau bau
Akun Ig : @sitti*****

“Jawab : Ada, keluargaku *toxic*. Kondisi rumah tidak pernah harmonis, selalu kacau. Kekerasan, pertengkaran adalah hal yang lumrah dalam rumah. Orang tuaku tidak pernah peduli soal mental kami sebagai anak. Penyebab utamanya adalah ayah kami adalah seorang *****”

Nama : ST
Usia : 21 tahun
Asal : Tasikmalaya
Akun Ig : @Rahmaas*****

“Jawab : Ada, tentang *toxic family* dan keluarga yang tak utuh sejak aku kecil.”

Nama : RPW
Usia : 18 tahun
Asal : Yogyakarta
Akun Ig : @Rche***** / _nx*****

“Jawab : Banyak, permasalahan keluarga seperti KDRT, *Toxic Family* dan sebagainya.”

Atau permasalahan KDRT, juga dapat dilihat dalam ungkapan remaja:

Nama : IAS
Usia : 17 tahun
Asal : Cikarang Utara, Kab. Bekasi
Akun Ig : @Ib*****

“Jawab : Ada, tepatnya mengenai KDRT dan POLIGAMI.”

Nama : JV
Usia : 18 tahun
Asal : Palembang
Akun Ig : @Notur****

“Jawab : Papa tiri yang ringan tangan”

Selain hal tersebut, *self disclosure* juga dapat dilihat dari *followers* Behome di dalam kolom komentar, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat berbagai keresahan mengenai *broken home*. Keresahan-keresahan yang diungkapkan menjadi sorotan tersendiri dalam berbagai tulisan yang tertuang di dalam kolom komentar tersebut demi mendapatkan suatu perhatian atau hanya sekedar kata semangat untuk diri sendiri.

Melihat kolom komentar pada unggahan *feed* tanggal 01 Maret – 31 Maret 2021 dapat diketahui permasalahan apa saja yang terjadi pada *followers* tersebut, permasalahan tersebut seperti: ditinggalkan ayah atau ibu bahkan keduanya, dibandingkan dengan saudara, pertengkaran orang tua, keinginan untuk mempunyai foto keluarga, ketakutan untuk menikah, keinginan untuk mengakhiri hidup, dan perceraian.⁸

2. **Kontribusi Behome terhadap Self Disclosure Remaja Broken Home di Media Sosial Instagram Behome pada Bulan Maret 2021**

Behome merupakan salah satu akun media sosial Instagram yang dijadikan sebagai media untuk melakukan *self disclosure* remaja khususnya yang memiliki permasalahan terhadap keluarga *broken home*. Behome sebagai salah satu wadah yang berada pada media sosial dengan memiliki tujuan untuk mewadahi teman-teman *broken home* dengan segala masalah yang dihadapi.

Behome hadir mengusung konsep gerakan perubahan dengan memanfaatkan media sosial untuk memudahkan persuasi dan menyebarkan informasi yang bersifat positif terhadap anak *broken home*. Adapun

⁸Sumber: Instagram Behome

kontribusi Behome terhadap *self disclosure* remaja *broken home* sebagai wadah untuk mengungkapkan segala keluh kesah mengenai berbagai hal yang sedang dirasakan *followers* sehingga mampu menjadi refleksi diri guna membentuk pola pikir yang positif.

Hasil kuesioner dalam *google form* menyebutkan bahwa kontribusi Behome yang didapat *followers* remaja, seperti: mampu menjadikan remaja lebih bersemangat dalam menjalani hidup, merasa tidak sendirian, bisa membuat berfikir positif dan selalu bersyukur, bisa mengambil pelajaran dari cerita orang lain, mampu memberikan motivasi, membuat terbuka dengan keadaan, merasa ikhlas, merasa tenang dan damai, merasa memiliki keluarga baru, lebih percaya diri, lebih mengsayangi diri sendiri, mental *healing*, memberikan pengetahuan dan merasa terhibur, menjadi alasan untuk hidup waktu ingin bunuh diri, memiliki tempat untuk curhat.

Dalam hasil kuesioner *google form* tersebut juga menyebutkan terdapat banyak *followers* remaja menyatakan lebih nyaman untuk melakukan *self disclosure* melalui Behome daripada seseorang yang berada disekitarnya, dengan berbagai alasan tersendiri. Seperti: merasa persamaan nasib dan *se-frekuensi* dengan founder Behome, merasa aman dan nyaman, merasa dapat dimengerti dan tidak dihakimi, jika melakukan *self disclosure* kepada orang dalam dunia nyata takut tidak bisa dipercaya, dan merasa malu. Setelah melakukan *self disclosure* di Behome, *followers* menyatakan perasaannya lega, tenang, senang, puas, lebih percaya diri, lebih tau langkah yang akan diambil dalam mengatasi situasi permasalahannya, dan lebih bersemangat untuk menjalani hidup.⁹

Pada kolom komentarpun banyak yang melakukan *self disclosure* dengan menceritakan mengenai sesuatu yang *followers* sedang rasakan saat itu, seperti pada *feed* yang diupload pada tanggal 03 dan 05 Maret 2021 yang menyatakan untuk bercerita dikolom komentar tentang

⁹Eko Ariwiyantoro, hasil *google form* dari *followers* Behome, 14 April 2021.

apapun, maka disana banyak dari *followers* melakukan keluh kesahnya. Selain mengeluarkan keluh kesahnya tersebut, tidak sedikit *followers* untuk saling mendukung dan memotivasi antara satu sama lain.

Selain sebagai wadah untuk mengungkapkan segala keluh kesah *followers* tersebut, Behome juga berkontribusi terhadap *followers* dalam memberikan pelayanan informasi yang di *upload* pada *feed* guna memberi pengetahuan mengenai isu *broken home*, dan juga motivasi yang positif terhadap *followers* Behome. Pada unggahan *feed* tanggal 01 Maret - 31 Maret 2021 Behome memberikan pengertian tentang bersyukur, stigma negatif tentang pernikahan anak *broken home*, stigma anak *broken home* tidak bisa sukses, pengertian untuk tetap mencintai orang tua dengan segala keadaannya, prinsip hidup anak *broken home*. Begitu juga terdapat kata-kata motivasi guna memantik semangat untuk menjalani hidup dan meraih kebahagiaan.¹⁰

Melihat hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat fenomena terlebih di era digital seperti ini, banyak remaja yang merasa nyaman melakukan *self disclosure* di media sosial Instagram Behome daripada kepada seseorang yang berada disekitarnya, walaupun di dalam dunia nyata *followers* belum begitu mengenal *founder* media sosial Instagram Behome dengan *intens* namun mereka begitu sangat percaya untuk melakukan *self disclosure* tanpa adanya batasan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Permasalahan Remaja yang diungkapkan di Media Sosial Instagram Behome pada Bulan Maret 2021

Permasalahan remaja yang diungkapkan di media sosial Instagram Behome tersebut merupakan bentuk permasalahan yang ada dalam keluarga. Pada dasarnya keluarga merupakan bagian terkecil dalam sistem sosial kemasyarakatan yang terdiri dari ayah (suami), ibu (istri), dan anak.

¹⁰Sumber: Instagram Behome.Id

Dalam membangun keluarga merupakan sunnah Rasulullah SAW, begitu juga terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang menerangkan perihal anjuran menikah, diantaranya ialah:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ
 ۝ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ



Pada surat An-Nur ayat 32 tersebut menjelaskan mengenai seruan untuk menikah bagi manusia yang sendirian dari laki-laki dan perempuan, tidak perlu takut akan kekurangan karena Allah SWT akan memampukan dengan karunia-Nya karena Allah SWT maha luas.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
 وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ



Pada surat Ar-Rum ayat 21 tersebut menjelaskan mengenai tanda-tanda kekuasaan Allah SWT diantaranya telah menciptakan istri dari kaum yang sama supaya dapat merasa tentram dan juga diberinya rasa kasih sayang diantara mereka.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
 وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Pada surat An-Nisa' ayat 1 tersebut menjelaskan mengenai seruan Allah SWT kepada manusia untuk

bertaqwa karena telah menciptakan manusia beserta istrinya, dan juga berkat Allah telah memperkembang biakkan menjadi manusia laki-laki dan perempuan menjadi banyak.

Sungguh begitu utama dan mulianya menikah dan ibadah dari orang yang menikah di hadapan Allah SWT, sehingga Rasulullah SAW sangat menganjurkan hal tersebut. Seperti yang telah disabdakan beliau dalam hadistnya, diantaranya ialah:¹¹

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ
أَعْضٌ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ
بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Pada hadist yang diriwayatkan Imam Bukhari, Muslim, Tirmidzi tersebut menjelaskan mengenai menikah apabila sudah mampu sebab menikah tersebut mampu menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan.

تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ إِلَيَّ مُكَاتِّرٍ بِكُمْ الْأَنْبِيَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Pada hadist yang diriwayatkan Imam Ahmad, hadist sahih menurut Ibnu Hibban menjelaskan mengenai anjuran menikah kepada perempuan yang subur dan perempuan penyanyang.

Walaupun terdapat banyak manfaat dalam membangun keluarga, namun tidak dipungkiri dalam berkeluarga juga terdapat permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat terjadi seperti yang telah diungkapkan para remaja *followers* Behome.

Melihat begitu banyaknya permasalahan yang diungkapkan para remaja *followers* Behome, dapat ditarik garis tengah bahwa permasalahan tersebut terjadi karena masalah dalam mencapai kesesuaian. Permasalahan yang

¹¹Lufaefi, "Al-Qur'an dan Hadis tentang Anjuran Menikah", diakses pada tanggal 05 Juni 2021, tersedia dalam link: <https://akurat.co>

awal mulanya kecil lama kelamaan menjadi besar hanya karena tiap individu dalam keluarga bersifat acuh dalam permasalahan tersebut atau tidak berusaha untuk memperbaikinya. Hal tersebut yang akan menjadikan permasalahan yang terus menumpuk sehingga permasalahan yang terjadi di dalam keluarga akan terus terjadi bahkan tidak terselesaikan, dan akhirnya berujung seperti yang diungkapkan para remaja *followers* Behome tersebut. Maka dari itu, begitu pentingnya permasalahan tersebut untuk diselesaikan dengan segera, salah satunya melalui bimbingan konseling Islam.

Behome mampu menerapkan bimbingan konseling Islam keluarga sebagai bentuk dukungan kepada teman-teman *broken home* khususnya *followers* Behome dan pengguna Instagram lain pada umumnya untuk menghadapi masalah dalam keluarga. Konseling keluarga merupakan suatu proses memberi bantuan kepada seorang individu ataupun kelompok secara sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah memperoleh pelatihan khusus untuk melakukan suatu bimbingan. Hal tersebut dimaksudkan supaya seorang individu ataupun kelompok tersebut dapat memahami diri, lingkungan keluarga, serta mampu untuk mengarahkan diri dengan baik dalam menyeimbangkan dengan lingkungan supaya dapat mengembangkan potensi diri secara optimal, untuk kesejahteraan diri, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya untuk kesejahteraan keluarga (Ahmad Atabik, 2013: 167)¹²

Bimbingan dan konseling Islam keluarga memiliki tujuan supaya konseli atau anggota keluarga yang memiliki masalah dalam rumah tangga bisa mengatasi masalah, menyesuaikan diri dengan baik dan mengambil keputusan secara bijak.

Bimbingan dan konseling Islam keluarga memiliki beberapa fungsi dan manfaat seperti:

¹²Ahmad Atabik, "Konseling Keluarga Islami (Solusi Problematika Kehidupan Berkeluarga)", vol. 4 no. 1 (2013): 167, tersedia dalam link: <https://journal.iainkudus.ac.id>

- a. Fungsi pemahaman untuk memberi bantuan konseli supaya memiliki pemahaman terhadap dirisendiri dan lingkungan.
- b. Fungsi preventif untuk memberi bantuan konseli mengenai cara menjauhkan diri dari kegiatan dan perbuatan yang membahayakan diri sendiri.
- c. Fungsi perkembangan untuk membentuk lingkungan yang kondusif supaya dapat memberi fasilitas dalam perkembangan konseli.
- d. Fungsi perbaikan untuk memberi bantuan konseli yang mengalami masalah, baik berkaitan dengan aspek pribadi, sosial, maupun karir.
- e. Fungsi penyaluran untuk menciptakan kerja sama dengan pembimbing lainnya.
- f. Fungsi penyesuaian untuk memberi bantuan konseli supaya dapat menyeimbangkan diri dan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

Adapun manfaat dari bimbingan konseling Islam dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengurangi bahkan menghilangkan stress.
- b. Dapat menjadikan diri lebih baik, nyaman, dan bahagia.
- c. Dapat mengerti diri sendiri dan anggota keluarga.
- d. Mendapat rasa kesenangan tersendiri dalam hidup.
- e. Mendapat dorongan untuk perkembangan bersosial.
- f. Mendapat motivasi untuk menjadi seseorang yang lebih percaya diri, berkarakter kuat dan tangguh.
- g. Dapat menjadikan seorang individu merasa dipedulikan dan diperhatikan serta lebih dihargai keberadaanya.
- h. Dapat menghargai arti dan makna kehidupan serta menerima segala kenyataan yang dialami dalam kehidupannya.
- i. Dapat menurunkan bahkan menghilangkan masalah yang bergejolak dalam diri seorang individu dan dalam keluarga.

- j. Dapat menjadikan hubungan yang lebih efektif dengan anggota keluarga bahkan dengan orang lain diluar keluarga.¹³

Dalam menerapkan bimbingan dan konseling Islam keluarga, Behome terlihat begitu efektif menggunakan teknik *self disclosure*. *Self disclosure* merupakan sebuah teknik konseling yang dinamis dan multiguna jika diterapkan secara tepat, begitu juga pendekatan yang berbeda memiliki perspektif yang berbeda pula perihal aplikasinya yang tepat. *Self disclosure* adalah keterbukaan diri, atau suatu proses membagi perasaan dan informasi diri sendiri kepada orang lain. Behome menjadi media *self disclosure* bagi individu terutama remaja dengan keluarga *broken home* untuk mengungkapkan permasalahan yang menjadi tekanan dan beban hidup dalam menghadapi kondisi ketidakharmonisan keluarga.

Endang (dalam Maya, 2018) mengemukakan bahwa manfaat *self disclosure* untuk remaja yang orang tuanya bercerai, antara lain; untuk meringankan beban persoalan yang dialami, mengurangi tingkat ketegangan dan kestressan, memahami lingkungan secara lebih realistis, meningkatkan kepercayaan diri, membangun kepercayaan dan dapat memperkuat hubungan dengan orang lain.¹⁴

Melihat hat tersebut, dapat dinyatakan betapa pentingnya bimbingan konseling Islam keluarga guna mengurangi tingkat permasalahan yang mungkin terjadi dalam suatu keluarga, sehingga dengan adanya bimbingan konseling Islam tersebut mampu membentuk keluarga yang sehat, harmonis dan sejahtera. Begitu juga dengan media sosial Instagram Behome sebagai media yang banyak digunakan remaja di era digital seperti ini, maka

¹³Yulita Sari, “Pelaksanaan Bimbingan Konseling Keluarga dalam Membantu Mengatasi Perceraian (Studi Kasus BP4) di KUA Kecamatan Gedung Tatanan Kabupaten Pesawaran”, *Skripsi* (2018): 25-27, tersedia dalam link: <https://repository.radenintan.ac.id>

¹⁴Maya Amelisa, “Model Konseling Self Disclosure pada Remaja (Study Kasus Orang Tua Bercerai)”, *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 15, no. 1 (2018): 59, tersedia dalam link: www.researchgate.net

hal tersebut akan menjadi peran khusus dalam menerapkan bimbingan konseling Islam keluarga terlebih menggunakan teknik *self disclosure* merupakan hal yang tepat, karena mampu memperdalam penggalian informasi konseli sehingga langkah yang akan diambil oleh konselor pun akan lebih tepat. Sehingga demikian mampu untuk memberikan pemahaman kepada konseli sebagai anggota keluarga sekaligus sebagai landasan untuk membentuk keluarga yang sehat, harmonis dan sejahtera.

2. **Kontribusi Behome terhadap *Self Disclosure* Remaja *Broken Home* di Media Sosial Instagram Behome pada Bulan Maret 2021**

Broken home cenderung menimbulkan akibat buruk pada anak, meskipun dalam kasus tertentu dianggap alternatif terbaik. Terdapat beberapa hal yang terkadang dirasakan oleh anak ketika merasa *broken home*, seperti; merasa tidak aman, sedih dan kesepian, marah, kehilangan, merasa bersalah, menyalahkan diri sendiri dan lain sebagainya. Perasaan yang dirasakan oleh anak tersebut dapat termanifestasi dalam bentuk perilaku yang beragam, seperti; suka menyendiri, suka mengamuk ataupun tindakan agresif lainnya.

Melihat hal tersebut Behome hadir melalui media sosial sebagai layanan bimbingan dan konseling Islam. Pelayanan melalui media sosial merupakan pelayanan yang bertujuan untuk mempermudah konseli sesuai dengan karakteristiknya di era digital ini. Media sosial juga dianggap lebih efektif dalam memahami materi yang dilakukan dalam suatu layanan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi konseli sehingga dapat berkembang sesuai dengan apa yang dimiliki konseli tersebut dalam bentuk pribadi maupun kelompok. Pada penggunaan film (*movie*), video, ataupun gambar dinilai lebih menarik sebagai media dalam pelayanan bimbingan dan konseling Islam.

Behome memanfaatkan media sosial untuk pelayanan bimbingan dan konseling Islam, seperti dalam melakukan *self disclosure* remaja *broken home*. Terdapat beberapa manfaat yang akan didapat seseorang jika mau

melakukan *self disclosure* kepada orang lain, seperti; pertama, mampu memahami diri sendiri, dengan mengungkapkan dirinya akan diperoleh gambaran baru mengenai dirinya dan mengerti lebih dalam perilakunya. Kedua, mengurangi beban, dengan mengungkapkan dirinya akan diperoleh perasaan beban berkurang sehingga menjadikan orang tersebut ringan beban dalam masalah yang dihadapi. Terakhir, adanya kemampuan untuk menanggulangi masalah, dengan mengungkapkan dirinya akan diperoleh dukungan sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan masalahnya.

Adapun kontribusi Behome terhadap *self disclosure* remaja *broken home* di media sosial Instagram Behome adalah sebagai wadah untuk mengungkapkan segala keluhan mengenai berbagai hal yang sedang dirasakan *followers* Behome, dengan demikian dapat mengurangi beban psikis remaja *followers* tersebut, bahkan mampu untuk melepaskannya. Karena terkadang penyelesaian permasalahan seseorang tidak karena solusi yang diberikan namun dengan cukup untuk diungkapkan, asalkan dengan cara yang tepat dan tidak menimbulkan kerugian pada diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang didapat peneliti, bahwa remaja *broken home* ketika melakukan *self disclosure* di Behome mampu menjadi seseorang yang lebih bersemangat dalam menjalani hidup, membuat keterbukaan dengan keadaan, dan bahkan mampu menjadi alasan untuk hidup waktu ingin bunuh diri, dan lain sebagainya yang bersifat positif.

Fenomena remaja melakukan *self disclosure* melalui media sosial Instagram Behome telah menjadi fenomena yang baru, dan hal tersebut sangat bermanfaat bagi seseorang yang memiliki karakter *introvert* atau seseorang yang malu dalam bercerita secara bertatap muka sehingga media akan menjadi alternatif yang tepat. Hal demikian juga membuat konseli merasa aman dan nyaman karena identitas dari konseli sangat terjaga dibandingkan bertatap muka dengan konselor.

Dengan *self disclosure* melalui media sosial Instagram Behome, membuat konselor dengan konseli

merasa tidak ada batasan ruang dan waktu, sehingga keterbukaan konseli semakin mendalam terlebih konselor, yang dalam hal ini adalah *founder* Behome. Konselor merupakan seseorang yang berlatar belakang sama seperti para konseli yaitu *broken home*, oleh karena itulah kepercayaan konseli semakin meningkat. Sehingga keberhasilan dari proses konseling tersebut juga semakin meningkat pula.

Akan menjadi hal berbeda apabila cara melakukan *self disclosure* tidak tepat dan tidak menimbulkan kerugian pada diri sendiri maupun orang lain, seperti sikap keterbukaan menjadi berlebihan tanpa adanya filter mengenai apa yang hendak disebar luaskan kepada publik, atau juga dalam melakukan *self disclosure* tersebut menggunakan umpatan, baik kepada sesama atau bahkan kepada Tuhan atas segala permasalahan yang dialami sehingga hal tersebut membuat penilaian publik menjadi kurang baik, maka akhirnya hal tersebut bisa menjadi suatu yang negatif.

Berawal dari *self disclosure* yang tepat di media sosial Instagram Behome, *followers* dapat menjadikan hal tersebut sebagai refleksi diri sehingga mampu menjadi pintu keterbukaan remaja di dalam bersosial. Seperti yang dikatakan *founder* Behome bahwa ketika ia melakukan perjalanan ke berbagai kota, disana teman teman *broken home* mampu mengungkapkan diri dengan sepenuh hati sampai dengan inti permasalahan tanpa adanya batasan bahkan dengan hal yang sensitive sekalipun, walaupun nyatanya mereka baru bertemu. Sikap keterbukaan sangat penting dimiliki agar permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi seseorang mampu berkurang atau bahkan terselesaikan.

Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu bermanfaatnya *self disclosure* bagi remaja *broken home* dalam menghadapi masalahnya, sebab *self disclosure* tersebut merupakan langkah awal dalam mengurangi bahkan menyelesaikan suatu permasalahan.